

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan pembahasan, implementasi Indonesia–Turkey Comprehensive Economic Partnership Agreement dalam perdagangan tekstil bilateral menunjukkan pola liberalisasi yang bertahap dan terstruktur melalui skema *Early Harvest Reduction*, *Gradual Reduction*, *Staged Reduction* untuk produk sensitif, hingga *Final Tariff Elimination* yang dilengkapi mekanisme *safeguard*. Pendekatan ini mencerminkan strategi liberalisasi yang berhati-hati dengan mempertimbangkan sensitivitas produk dan kesiapan industri domestik, sehingga bagi Indonesia membuka peluang peningkatan daya saing ekspor secara progresif, sementara bagi Turkiye memberikan ruang penyesuaian industri terhadap peningkatan impor. Efektivitas perjanjian juga ditentukan oleh pengelolaan Non-Tariff Measures (NTMs), penerapan *Rules of Origin* (ROO), serta reformasi *trade facilitation* yang berjalan paralel, termasuk kriteria CTH dan RVC, sertifikasi asal, verifikasi kepabeanan, serta digitalisasi dan integrasi sistem perdagangan. Dengan demikian, keberhasilan IT-CEPA bergantung pada sinergi antara liberalisasi tarif dan penguatan tata kelola perdagangan modern yang seimbang dan adaptif.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, optimalisasi manfaat Indonesia–Turkey Comprehensive Economic Partnership Agreement pada sektor tekstil memerlukan penguatan implementasi kebijakan secara konsisten, terutama melalui peningkatan sosialisasi dan pendampingan teknis terkait pemenuhan *Rules of Origin*, sertifikasi asal, serta pemanfaatan sistem perdagangan digital agar utilisasi preferensi tarif lebih maksimal. Penguatan industri tekstil hulu dan antara juga strategis untuk meningkatkan nilai tambah domestik dan pemenuhan ketentuan asal. Dari sisi kelembagaan, penyempurnaan sistem digital, interoperabilitas data kepabeanan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta evaluasi berkala implementasi perjanjian perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kebijakan tetap adaptif. Dengan penguatan struktural dan administratif tersebut, IT-CEPA berpotensi menjadi instrumen strategis dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing ekspor tekstil Indonesia secara berkelanjutan.